

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan pada komposisi dan pada volume cairan tubuh terutama yang disebabkan oleh adanya gangguan keseimbangan dan elektrolit yaitu disebabkan juga oleh berbagai macam keadaan atau penyakit. Sebagian besar pada gangguan ini adalah disebabkan oleh penyakit saluran cerna (Ridwan, 2017.).

Saat ini penyakit yang masih sering menyerang anak-anak atau balita diantaranya yaitu diare, pneumonia, demam berdarah dengue, malaria dan campak. Kekurangan volume cairan yang terjadi bisa disebabkan karena diare. Diare adalah peningkatan keenceran dan frekuensi dari feses. Diare mungkin dalam volume besar atau sedikit dan dapat disertai atau tanpa darah. Diare bisa terjadi akibat adanya zat terlarut yang tidak dapat diserap di dalam feses, yang di sebut diare osmotik, atau karena iritasi saluran cerna. Penyebab tersering diare dalam volume besar akibat iritasi adalah infeksi atau bakteri di usus halus distal atau usus besar (Arda, 2020).

Tenaga kesehatan atau tenaga medis dalam peranya memiliki peranan yang penting bagi masyarakat setempat yaitu untuk memberikan edukasi, dan informasi serta tata cara pola kehidupan sehari-hari terhadap penyakit diare yang bisa menyebabkan dehidrasi, ataupun kekurangan cairan dengan pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

salah satu bentuk perwujudan hidup sehat dalam individu, keluarga, serta masyarakat yang dapat meningkatkan dan melindungi kesehatan secara fisik, mental, spiritual, ataupun secara sosial. PHBS yaitu perilaku sehat yang harus selalu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menjadi pola kebiasaan di kehidupan yang melibatkan seluruh anggota keluarga ataupun orang terdekat (Anggraini & Hasibuan, 2020).

Maka dari Penyakit diare tersebut Saya tertarik dalam Mengambil Madu sebagai Implementasi pelaksanaan dalam Karya Ilmiah Akhir Ners saya dikarenakan madu banyak sekali manfaatnya. Salah satu metode yang telah ditekankan dalam pengobatan tradisional untuk pengobatan diare adalah dengan mengonsumsi madu. Madu adalah satu nutrisi kaya yang mengandung karbohidrat, enzim, asam amino, asam organik, mineral, senyawa aromatik, pigmen, dan serbuk sari. Kaitan antara terapi madu dan diare, bahwa madu memiliki aktivitas bakterisidal yang dapat melawan beberapa organisme enteropathogenic, termasuk diantaranya spesies dari *Salmonella*, *Shigella*, dan *E.colli*.

Uji klinis dari pengobatan madu pada anak-anak yang telah diteliti Adebolu, Adeoye, & Oyetayo (2020), dan menemukan bahwa madu alami dapat menurunkan bakteri pada penyakit diare. Madu murni dapat membantu terbentuknya jaringan granulasi memperbaiki kerusakan permukaan kriptus usus dan adanya efek madu sebagai prebiotik yang dapat menumbuhkan kuman komensial dalam usus dengan kemampuan melekat pada enterosit mukosa usus sehingga dapat menghambat kolonisasi sejumlah bakteri penyebab diare termasuk virus (murine dan rebusus rotavirus) (Lemone, 2016). . Dan hal ini juga mudah didapatkan jika anak diare di rumah dengan terapi/ obat tradisional menggunakan bahan yang mudah didapatkan.

1.2 Tujuan Penulisan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan penulis membuat karya tulis ilmiah ini adalah melaksanakan “Asuhan Keperawatan pada An.S Dengan Diagnosa Keperawatan Diare Penerapan Madu di rumah”

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi hasil pengkajian pada pasien Anak S. Dengan Masalah Keperawatan Diare Dirumah
2. Menegakkan diagnosa keperawatan pada pasien Anak S. Dengan Masalah Keperawatan Diare Dirumah
3. Menyusun rencana tindakan keperawatan pada masing-masing Masalah keperawatan pasien Anak S. Dengan Diagnosa Keperawatan Diare Dirumah
4. Melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien Anak S. Dengan Masalah Keperawatan Diare Dirumah
5. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien Anak S. Dengan Masalah Keperawatan Diare Dirumah
6. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pasien Anak S. Dengan Masalah Keperawatan Diare Dirumah

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Teoritis

Meningkatkan pengetahuan bagi pembaca tentang keperawatan pada klien Diare dan Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan asuhan keperawatan baik secara cepat, tepat dan cermat, sehingga penatalaksanaan dini bisa dilakukan dan dapat menghasilkan hasil keluaran klinis yang baik bagi pasien yang mendapatkan asuhan keperawatan dirumah

1.3.2 Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Menjadi bahan acuan dan menambah referensi dalam upaya membuat standar operasional prosedur teknik relaksasi dan distraksi pada klien *Diare*.

b. Bagi Perawat

Manfaat praktis penulisan karya tulis ilmiah ini bagi perawat adalah agar dapat memberikan intervensi yang tepat pada klien *Diare*

c. Bagi Pendidikan

Manfaat praktis penulisan karya tulis ilmiah ini bagi Pendidikan yaitu sebagai referensi untuk mengembangkan ilmu tentang asuhan keperawatan pada klien *Diare*

1.4 Pengumpulan Data

1.4.1 Metode

Metode yang digunakan dalam karya tulis akhir ini adalah metode deskriptif, dimana penulis menggambarkan asuhan keperawatan *Diare* pada pasien An.S Dirumah Membahas data dengan studi pendekatan proses keperawatan meliputi 5 langkah, yaitu pengkajian, penentuan Masalah keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

1.4.2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Data diambil atau diperoleh melalui percakapan dengan keluarga An.G yaitu orang tua pasien (ibu pasien) maupun tim kesehatan lain.

b. Observasi

Data yang diambil melalui pengamatan secara langsung terhadap keadaan, reaksi, sikap dan perilaku pasien yang dapat diamati.

c. Pemeriksaan

Meliputi pemeriksaan fisik dan laboratorium serta pemeriksaan penunjang lainnya yang dapat menegaskan diagnosa pengamatan selanjutnya.

1.4.3 Sumber Data

a.Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pasien dan perawat memperoleh informasi yang akurat dari pasien.

b.Data sekunder

Data yang diperoleh dari keluarga An.S atau orang terdekat dengan pasien, catatan medik perawat Ruang Poli Anak, hasil-hasil pemeriksaan, tim kesehatan lain

c.Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan teori yang mendukung asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa Diare.

